

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang berupa angka. Kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak fluktuasi harga kelapa sawit terhadap pola konsumsi petani, serta bagaimana prinsip-prinsip ekonomi syariah mempengaruhi pengelolaan konsumsi tersebut. Studi kasus digunakan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai kondisi petani di Desa Batiknau.

B. Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Batiknau, Kabupaten Bengkulu Utara. Desa Batiknau dipilih sebagai lokasi penelitian karena desa ini merupakan salah satu desa

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Edisi 2 (Bandung, 2021), h.16

yang memiliki cukup luas perkebunan kelapa sawit. Penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Juli – Agustus 2025.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit yang berdomisili di Desa Batiknau Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara, dengan jumlah populasi sebanyak 202 orang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Non Probabilit Sampling* atau metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.³ Pemilihan sampel berdasarkan kriteria seperti:

- a. Petani yang aktif menanam dan menjual hasil kelapa sawit dalam 2 tahun terakhir

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi 3 (Bandung: Alfabeta Cv, 2020). h. 91

³ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*, Edisi 1 (Jakarta: Kencana, 2017), h. 33

- b. Petani yang berdomisili tetap di Desa Batiknau Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara
- c. Bersedia menjadi responden penelitian

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini maka digunakan pendekatan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = standar error 10%

Tabel 3.1
Penduduk Berdasarkan Usia dan KK Tahun 2024
Desa Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara

Kelompok Umur (Tahun)	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0 – 5	46	41	87
6 – 10	39	33	72
11 – 15	34	32	66
16 – 20	33	25	58
21 – 25	29	24	53
26 – 30	27	24	51
31 – 35	38	34	72
36 – 40	32	33	65
41 – 45	26	20	46
46 – 50	24	18	42
51 – 55	19	10	29
56 – 60	15	9	24
61+	18	12	30
Total Penduduk	380	315	695
Jumlah KK	-	-	202

Sumber: Data Dokumentasi Jumlah Penduduk Desa Batiknau.

Di desa Batiknau memiliki jumlah KK (Kartu Keluarga) sebanyak 202.⁴ Sehingga sampel yang dibutuhkan adalah:

$$n = \frac{202}{1 + 202 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{202}{1 + 202 (0,01)}$$

$$n = \frac{202}{1 + 2,02}$$

$$n = \frac{202}{3,02}$$

$$n = 66,89 = 67$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel penelitian dengan tingkat kesalahan 10% menghasilkan sebanyak 67 sampel.

A . Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dua jenis yaitu primer dan sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik individu atau kelompok yang menjadi objek penelitian, melalui

⁴ Kantor Desa Batiknau, *Data Dokumentasi Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jumlah KK*, Desa Batiknau, Kabupaten Bengkulu Utara, Tahun 2024.

metode seperti wawancara, kuesioner, atau observasi. Data ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian spesifik dan biasanya dianggap lebih akurat dan relevan karena berasal langsung dari sumbernya.⁵ Dalam penelitian ini data ini diperoleh langsung dari responden di lapangan melalui penyebaran kuesioner kepada petani kelapa sawit di Desa Batiknau, Kabupaten Bengkulu Utara. Data ini dikumpulkan untuk mengetahui secara langsung dampak fluktuasi harga sawit terhadap pola konsumsi petani serta bagaimana penerapan prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti laporan resmi dari Dinas Perkebunan Provinsi Bengkulu, data Badan Pusat Statistik (BPS), buku-buku ilmiah, jurnal akademis, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya. Data ini digunakan untuk mendukung, memperkuat dan melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer.

⁵ Muri Yusuf, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan"*, (Prenada Media, 2016), <https://books.google.co.id/books?id=RnA-DwAAQBAJ>.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode dalam usaha pengumpulan data dan informasi yang di perlukan penelitian ini yaitu:

a. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif, di mana data yang dikumpulkan dari kuesioner dianalisis secara statistik untuk menemukan hubungan atau pola tertentu. Kuesioner bisa bersifat tertutup, di mana responden hanya memilih dari jawaban yang telah disediakan, atau terbuka, di mana responden bebas memberikan jawabannya sendiri.⁶

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang sedang diteliti. Dalam observasi, peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap fenomena atau aktivitas yang sedang berlangsung tanpa melakukan intervensi. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti ikut serta dalam aktivitas yang diamati, atau non-

⁶ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: Penerbit Alfabeta CV, 2022), h.75.

partisipatif, di mana peneliti hanya sebagai pengamat. Teknik ini biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai perilaku, interaksi, dan konteks sosial tertentu.⁷

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan dari sumber yang ada. Hasil dokumentasi dapat berupa tulisan maupun gambar. Dokumentasi ini diperkuat dengan data yang mendukung untuk penelitian yang dirancang dengan data yang mendukung untuk membuat temuan dari angket. Menurut Sugiono, dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, atau rekaman yang berhubungan dengan objek penelitian.⁸

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa catatan harga kelapa sawit dari lembaga resmi seperti dinas pertanian atau foto-foto kegiatan petani. Dokumentasi tersebut berfungsi sebagai data sekunder yang melengkapi data primer yang

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Teasis Bisnis* (Jakarta: Penerbit Rajawali Pers, 2014), h.90.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Edisi 2 (Bandung, 2021), h.137.

diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara, sehingga dapat memperkuat analisis dampak fluktuasi harga kelapa sawit terhadap pola konsumsi petani dalam perspektif ekonomi syariah.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

a. Variabel Independen

Independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predikor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹ Variabel independen (X) dalam penelitian adalah fluktuasi harga sawit, mengacu pada perubahan naik turunnya harga jual komoditas kelapa sawit dalam suatu periode waktu tertentu. Fluktuasi ini dipengaruhi berbagai faktor seperti permintaan pasar, kondisi cuaca, dan kebijakan perdagangan. Kemudian data variabel ini diperoleh melalui data sekunder dari instansi terkait seperti dinas perkebunan atau badan pusat statistik, dan dianalisis untuk

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Edisi 19 (Bandung: Alfabeta CV, 2013), h. 38.

melihat sejauh mana perubahan harga tersebut mempengaruhi pola konsumsi masyarakat petani.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁰ Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah pola konsumsi petani yang menggambarkan bagaimana rumah tangga petani kelapa sawit membelanjakan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier akibat adanya perubahan harga kelapa sawit. Data mengenai variabel ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden, yaitu petani kelapa sawit yang berdomisili di Desa Batiknau, Kecamatan Batiknau, Kabupaten Bengkulu Utara.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran konsep abstrak ke dalam variabel-variabel yang dapat diukur dan diamati. Definisi ini menjelaskan bagaimana cara mengukur suatu variabel dalam penelitian, sehingga memudahkan proses pengumpulan dan analisis data.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Edisi 19 (Bandung: Alfabeta CV, 2013), h. 40.

Dengan demikian, definisi operasional menghubungkan antara teori dengan praktik sehingga setiap variabel dapat dikaji secara sistematis. Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Harga (Variabel X)	Harga adalah ukuran terhadap bear kecilnya keputusan seseorang terhadap produk yang di butuhkan atau yang diperlukan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jangkauan harga jual 2. Daya saing harga 3. Sesuai dengan kualitas produk
Pola Konsumsi Petani (Variabel Y)	Pola konsumsi merupakan bentuk perilaku atau kebiasaan seseorang dalam mengonsumsi barang dan jasa yang mencerminkan aktivitas konsumsi dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi kebutuhan primer 2. Memenuhi kebutuhan sekunder 3. Memenuhi kebutuhan tersier

3. Skala Pengukuran Variabel

Teknik skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *skala likert* yang digunakan untuk menguji kesetujuan responden terhadap pertanyaan. *Skala likert* merupakan skala yang mengukur tanggapan positif maupun negatif terhadap suatu pernyataan.¹¹ Tingkat persetujuan dibagi menjadi 5 dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Skala likert

No	Pernyataan	Bobot
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah bagaimana seseorang menganalisis data penelitian yang telah diperoleh, termasuk alat statistik yang relevan yang digunakan dalam penelitian.¹² Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu statistik deskriptif, Statistik

¹¹ Hendryadi Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2021), h. 27.

¹² Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan", (Prenada Media, 2016)

deskriptif adalah digunakan untuk mengolah dan menyajikan data penelitian secara sistematis untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data tanpa melakukan pengujian atau penarikan kesimpulan yang berlaku umum untuk populasi.¹³ Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji *Validitas*

Uji *validitas* ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan item pertanyaan pada saat mendefinisikan variabel. Setiap pertanyaan menggambarkan suatu variabel, dan setiap pertanyaan dapat diberi skor menggunakan nilai korelasi total yang dikoreksi.¹⁴

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dimana n adalah jumlah sample. Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir. Pengambilan keputusan berdasarkan uji validitas, khususnya:

- 1) Ketika r hitung $>$ r tabel maka data pertanyaan valid.
- 2) Ketika r hitung $<$ r tabel maka data pertanyaan tidak valid.

¹³ Sugiyono, *Meode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Edisi 2 (Bandung: Alfabeta Cv, 2021), h. 207

¹⁴ Astuti Nuryadi, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Edisi 1 (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h.79.

b. Uji *Reliabilitas*

Uji *Reliabilitas* adalah pengujian konsistensi jawaban responden. Semakin besar koefisiennya, maka semakin konsisten atau reliabel tanggapan responden tersebut. Pada pengujian realibilitas memanfaatkan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Nilai realibilitas

K : Jumlah item

$\sum s_i$: Jumlah Varian skor tiap-tiap item

s_t : Varian total

Pengambilan keputusan data dinyatakan reliabel ketika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik sangat diperlukan, terutama pada jenis penelitian yang menggunakan data mentah sebagai sumber data. Pengujian hipotesis klasik adalah analisis yang digunakan untuk menilai ada atau tidaknya masalah hipotesis klasik dalam suatu model regresi. Pengujian hipotesis klasik meliputi beberapa pengujian

yaitu uji normalitas dan uji *multikolinearitas*.¹⁵ Hal tersebut dinyatakan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat terdistribusi normal atau tidak.

- 1) Data disimpulkan terdistribusi normal jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$.
- 2) Data disimpulkan tidak terdistribusi normal jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$.¹⁶ Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan program pengolah data SPSS statistic melalui uji normalitas one sample Kolmogrov-Smirnov. Dimana nilai signifikansi dari tabel Kolmogrov-Smirnov harus diatas standard error 0,05 atau 5%. Apabila nilai signifikansi diatas dari standar error sebesar 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data dari suatu variabel memiliki distribusi yang normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu

¹⁵ Astuti Nuryadi, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Edisi 1 (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h.79.

¹⁶ Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan", (Prenada Media, 2016)

pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi *heteroskedastisitas*.¹⁷

c. Uji *Multikolinearitas*

Uji multikolinearitas merupakan metode pengujian yang digunakan dalam menganalisis data apakah terjadi multikolinearitas atau tidak. Ada cara untuk mengetahui apakah suatu regresi dipengaruhi oleh *multikolinearitas* dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* 0,10 dan $VIF < 10$ berarti tidak terjadi *multikolinearitas* pada model regresi penelitian.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,01$ berarti model regresi memiliki bias *multikolinearitas*.¹⁸

d. Uji Analisis Regresi Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat). Persamaan umum dari regresi linier sederhana adalah:

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Edisi 19 (Bandung: Alfabeta CV, 2013), h. 137.

¹⁸ Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan", (Prenada Media, 2016)

Rumus:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Pola Konsumsi Petani

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X= Fluktuasi harga sawit

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel harga jual sawit terhadap pola konsumsi petani. Pengujian ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan software SPSS. Selanjutnya, hasil dari pengujian ini akan dianalisis lebih lanjut untuk melihat bagaimana perubahan pendapatan akibat fluktuasi harga sawit memengaruhi pola konsumsi petani dalam perspektif ekonomi syariah.

e. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian hipotesis hanya dilakukan uji t saja. Uji t pada dasarnya melanjutkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar

pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan uji uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% dan $degree\ of\ freedom = n - k - 1$. Adapun kriteria dalam uji hipotesis diantaranya:

- a. Apabila $t\ hitung > t\ tabel$, $Sig < 0,05$ maka:
 - 1) H_a diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan.
 - 2) H_o ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- b. Apabila $t\ hitung < t\ tabel$, $Sig > 0,05$ maka:
 - 1) H_a ditolak karena memiliki pengaruh yang signifikan.
 - 2) H_o diterima karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana kemampuan variabel independen dalam suatu model regresi dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Koefisien

determinasi juga merupakan konsep statistik, sehingga sebuah garis regresi baik jika nilai R^2 tinggi. Nilai R Square (R^2) menunjukkan koefisien determinasi yang mengukur besar presentase perubahan variabel terikat yang diakibatkan oleh variabel bebas secara bersama-sama.¹⁹ Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1. Jika nilai R^2 mendekati 1, maka hal ini mengindikasikan bahwa model tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Namun sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 0, maka model dianggap kurang mampu menggambarkan hubungan antara variabel yang diteliti.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2019), h.45.